

INTISARI

POLA KEMITRAAN ANTARA ASOSIASI PENGEMBANGAN INDUSTRI KERAJINAN RAKYAT INDONESIA (APIKRI) DENGAN PENGRAJIN MITRA DI KABUPATEN BANTUL, YOGYAKARTA. 2011. (Skripsi dibimbing oleh Sutrisno, S.P, M.P dan Dr. Ir. Indardi, M.si). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola dan tujuan kemitraan yang dijalankan oleh APIKRI dengan pengrajin mitra di Kabupaten Bantul, manfaat dan kendala yang dirasakan pengrajin mitra selama menjalankan kemitraan, persepsi pengrajin mitra terhadap pola kemitraan yang dijalankan oleh APIKRI, persepsi pengrajin mitra terhadap tercapainya tujuan kemitraan yang dijalankan oleh APIKRI. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Penentuan responden dilakukan dengan cara sensus yakni terhadap seluruh pengrajin mitra yang berada di Kabupaten Bantul. Data dikumpulkan melalui metode wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kemitraan yang dijalankan APIKRI merupakan kemitraan tidak terikat tang termasuk dalam pola kemitraan dagang umum dengan tujuan membantu pengrajin dalam hal pemasaran dan membantu mengembangkan kemampuan pengrajin didalam usaha kerajinan. Manfaat yang dirasakan sesuai dengan keinginan pengrajin pada saat awal menjalin kemitraan dengan pengrajin, hanya saja beberapa kendala yang dihadapi beberapa pengrajin belum bisa diselesaikan. persepsi pengrajin terhadap pola kemitraan termasuk dalam kategori baik, yang artinya pola kemitraan yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan kedua belah pihak. persepsi pengrajin terhadap tercapainya tujuan kemitraan termasuk didalam kategori kurang baik, yang artinya ada beberapa hal yang dianggap kurang bermanfaat bagi pengrajin mitra.

Kata kunci : pola kemitraan, pengrajin mitra, kerajinan, persepsi